

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam kehidupan seseorang, dunia pendidikan begitu berguna karena pendidikan pada dasarnya disebut salah satu wadah yang berguna untuk membekali siswa dalam berkomunikasi, membaca, dan berinteraksi dengan yang satu dengan yang lainnya. Selain itu, pendidikan juga salah satu kegiatan yang terstruktur guna menghadapi masa depan nanti. Oleh karena itu, pendidikan harus menjadi upaya dalam mengembangkan potensi siswa, melakukan pengamatan, membuat keputusan, menumbuhkan pemikiran yang tepat dan imajinasi, serta memperluas pengetahuan siswa.¹

Salah satu aspek perkembangan siswa yang akan dibahas yakni aspek bahasa, yang di dalamnya juga memuat salah satu kemampuan bercerita. Bahasa adalah suatu aspek yang harus bisa dipelajari oleh siswa. Bahasa akan membentuk kemampuan yang akan diperlukan oleh siswa agar bisa menepatkan dirinya sesuai dengan keadaan yang terdapat di sekitar mereka sendiri. Bahasa juga memiliki peranan yang begitu amat penting bagi kehidupan seseorang untuk berkomunikasi baik bersama masyarakat, oleh karena itu perkembangan bahasa harus bisa dipelajari mulai dari usia dini. Peserta didik menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dan media untuk mengutarakan segala emosi yang ada di dalam pikirannya baik itu positif maupun negatif. Kemampuan bahasa bagi

¹ Pupu Saeful Rahmat, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 6.

peserta didik begitu berguna, karena dengan melakukan kegiatan bercerita siswa mampu menceritakan dan mengungkapkan cerita-cerita tertentu yang pernah dialaminya atau rekaan belaka, serta perasaannya yang dirasakan kepada orang yang lebih tua darinya.²

Bercerita merupakan aktivitas menuturkan atau menyampaikan sesuatu yang menceritakan sebuah kejadian yang benar-benar terjadi tanpa adanya rekaan yang bermaksud untuk menyampaikan informasi atau berita kepada orang lain. Bercerita bisa diartikan dengan menuturkan, yaitu memberikan sketsa atau sebuah deskripsi tentang kejadian yang sudah terjadi atau kejadian yang telah dialami oleh seseorang tersebut. Bercerita bukan hanya mengacu pada aspek-aspek kecerdasan, tetapi juga mengacu pada aspek kepekaan, kehalusan budi pekerti, emosi, seni, dan pandangan, yang tidak hanya memerlukan logika. Bercerita juga dapat menambahkan kesempatan kepada seseorang untuk menceritakan pengalamannya yang pernah dialami dalam hidupnya.³

Keterampilan bercerita memerlukan pengetahuan, kemampuan berpikir luas, serta pengalaman yang sangat luas pula untuk mendapatkan cerita yang luas juga. Penguasaan ketepatan tata bahasa perlu untuk dikuasai lebih oleh seorang pembicara agar setiap kata menjadi kalimat yang bermakna, benar dan tepat. Bercerita memerlukan ketepatan penggunaan kalimat dan bahasa kata yang baik sangat diperlukan karena ketepatan dalam pemilihan kalimat dan bahasa yang

² Wendy Erste Sohn Chandra, Delfi Eliza, "Pengaruh Permainan Magic Card Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4 No.2, (Padang: 2020), 821.

³ Aprianti Yofita Rahayu, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, (Jakarta: PT indeks, 2013), 80.

benar dan tepat dapat membuat pendengar lebih mudah paham dengan isi cerita yang disampaikan oleh sang pembicara. Isi cerita yang disampaikan pembicara harus mudah untuk dipahami oleh pendengar agar dapat mengurangi kejenuhan dari pendengar. Kelancaran dalam menyampaikan kalimat per kalimat juga perlu sangat diperhatikan, karena pemahaman yang baik terhadap cerita bisa membantu menyampaikan isi cerita yang secara jelas dan baik juga. Hal itu bertujuan supaya pendengar merasa tertarik dan menikmati cerita yang disampaikan oleh pembicara, dan pendengar juga bisa dapat menarik kesimpulan cerita dari apa yang disampaikan oleh sang pembicara.

Kompetensi Dasar 3.1 keterampilan bercerita dikatakan sebagai keterampilan bahasa yang bersifat produktif, karena dengan kegiatan bercerita seseorang akan mendapatkan ide, gagasan, dan pikiran. Seorang pembicara sangat membutuhkan pemikiran yang sangat luas, karena seorang pembicara harus mampu menyampaikan pesan dan kesan yang menarik kepada pendengar. Pendengar bisa memetik manfaat dari apa yang mereka dengar untuk kehidupan sehari-hari mereka. Ada sebagian hal yang harus perlu diamati dalam mengembangkan keterampilan bercerita yaitu ketepatan kata, ketepatan bahasa, penyusunan kalimat dan kelancaran dalam penyampaian kalimat yang ada dalam cerita.⁴

Pada akhir-akhir ini perkembangan teknologi dan informasi yang semakin besar bisa berdampak pada pada pentingnya faktor pendukung dalam sebuah

⁴ Sri Katoningsih, *Keterampilan Bercerita* (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2021), 84.

pendidikan. Salah satu faktor pendukung yang dimaksud itu yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran sangat dibutuhkan dan sangat penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Ada beberapa manfaat dari sebuah media pembelajaran yaitu agar mampu memikat perhatian siswa, dan bisa menjadikan siswa lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran saat di kelas. Perhatian yang akan didapat tersebut dapat mengembangkan minat dan motivasi siswa dalam belajar yang lebih menyeluruh dan lebih semangat.⁵

Media mempunyai peranan yang begitu penting pada saat proses pembelajaran di dalam kelas, yang mempengaruhi mutu dan keberhasilan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran yang berupa fisik maupun teknis bisa membantu pendidik dalam memudahkan proses penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik supaya peserta didik dapat memahami pembelajaran yang disampaikan dan mendapatkan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan oleh pendidik.⁶

Papan flanel merupakan sebuah papan yang ditutupi dengan menggunakan kain flanel yang di atasnya bisa diletakkan potongan-potongan gambar yang sudah dibuat maupun lambang-lambang gambar lainnya, bisa berupa gambar pohon, gambar buah-buahan, gambar hewan, dan termasuk gambar angka-angka. Media papan flanel merupakan media papan yang berlapis kain flanel yang dapat dibuat dengan sesuka hati dan dapat dipasang ke dalam papan dan bisa dilepas

⁵ Hadi Gunawan Sakti, Hamzah Farhan, "Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Minat Belajar Siswa" *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 7 No. 3, (Juli, 2020), 227.

⁶ Marlina, Dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 77.

pasang dengan mudah hingga bisa digunakan untuk berkali-kali. Papan yang berlapis kain flanel tersebut juga bisa dilipat sehingga praktis dan mudah untuk digunakan.⁷

Berdasarkan hasil praobservasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada salah satu guru di SMPN 1 Larangan Kabupaten Pamekasan ternyata masih ada permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa yaitu, kemampuan siswa dalam bercerita di SMPN 1 Larangan Kabupaten Pamekasan masih rendah, dan sudah ditemukan masih ada beberapa siswa yang sedang ketakutan, dan belum yakin untuk menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswa itu. Terdapat beberapa siswa yang sadar betapa sulitnya saat diminta berbicara Bahasa Indonesia yang tepat dan benar. Metode yang digunakan pada sekolah ini masih menggunakan metode yang lama yaitu metode diskusi, jadi siswa selalu merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran karena selalu diadakan kerja kelompok.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti “Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Papan Flanel pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan”. Karena peneliti memperkirakan bahwasannya dalam keterampilan bercerita dirasa kurang baik dan masih tergolong rendah. Dari permasalahan yang ada tersebut, maka media yang peneliti pakai ini dirasa cocok untuk digunakan di

⁷ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: KENCANA, 2017), 203.

SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan dalam meningkatkan keterampilan bercerita siswa

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, makah masalah yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan bercerita dengan menggunakan media papan flanel pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan?
2. Seberapa besar hasil pencapaian peningkatan keterampilan bercerita dengan menggunakan media papan flanel papan flanel pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan bercerita dengan menggunakan media papan flanel pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Larangan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hasil pencapaian keterampilan bercerita dengan menggunakan media papan flanel pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Larangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Serta untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya media papan flannel dalam meningkatkan keterampilan bercerita siswa, dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pijakan dalam pengembangan penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

a. Bagi sekolah

- 1.) Penelitian ini dijadikan sebagai sarana dalam melaksanakan pembelajaran dengan meningkatkan keterampilan bercerita melalui suatu media yang tertentu.
- 2.) Penelitian ini juga dapat membantu kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme seorang guru.

b. Bagi guru

- 1.) Untuk meningkatkan kualitas mengajar guru.
- 2.) Menambah pengetahuan dan pengalaman guru secara langsung dalam meningkatkan keterampilan bercerita siswa dengan menggunakan media papan flanel.

c. Bagi siswa

- 1.) Penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk melatih dalam meningkatkan pemahaman keterampilan bercerita.

- 2.) Dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengembangkan kemampuannya masing-masing.

d. Bagi peneliti

- 1.) Dapat menambah pengetahuan dalam penyusunan karya ilmiah.
- 2.) Dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti mengenai pembelajaran di sekolah sehingga dapat dijadikan bekal untuk penelitian yang selanjutnya .

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian yaitu dugaan sementara yang terdapat pada rumusan masalah yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Dugaan sementara ini masih berdasarkan pada teori yang relevan dan masih belum berdasarkan fakta yang diperoleh dari pengumpulan data. Dari uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu media papan flanel dapat meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas IX di SMPN 1 Larangan Pamekasan.

F. Ruang Lingkup

Supaya peneliti ini selesai dengan tuntas, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX.3 di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan, siswa kelas IX.3 ini tingkat kemampuan bercerita masih rendah.
2. Penelitian ini difokuskan pada media pembelajaran papan flanel pada siswa kelas IX.3 di SMPN 1 Larangan Pamekasan.

G. Definisi Istilah

Untuk memfokuskan penelitian ini dalam mengambil data, maka peneliti perlu memberikan uraian definisi istilah yang ada. Adapun beberapa istilah diantaranya:

1. Peningkatan adalah suatu proses dalam menaikkan sebuah keterampilan dalam suatu pembelajaran agar bisa mejadi lebih meningkat dan lebih unggul dari yang sebelumnya.
2. Keterampilan bercerita adalah sebuah kegiatan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang guna memberikan sebuah informasi dalam bentuk ucapan untuk orang lain dengan menggunakan bantuan atau alat peraga atau tanpa alat peraga yang lainnya.
3. Media pembelajaran adalah sejenis alat bantu yang menjadi sebuah perantara yang digunakan untuk menyampaikan suatu pembelajaran dan pesan kepada orang lain sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada orang lain.
4. Papan flanel adalah sebuah papan yang di luarnya dilapisi oleh kain flannel yang berupa guntingan-guntingan gambar atau tulisan.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan pembelajaran siswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dari penelusuran penulis terhadap studi karya ilmiah yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan bercerita

dengan menggunakan media papan flannel, penulis mengambil beberapa tema yang sama yang pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2014) yang berjudul “*Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Alam pada Siswa Kelas V SD.No.188/1 Kembang Sari*” Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan media alam sekitar. Sedangkan dalam penelitian ini mempunyai tujuan meningkatkan keterampilan bercerita dengan menggunakan media papan flanel. Penelitian Fitria dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian Fitria pada siklus I presentase keberhasilan siswa dari jumlah keseluruhan 64,667% sebanyak 10 siswa yang mencapai KKM 50%, pada saat siklus II presentase tersebut naik mencapai jumlah keseluruhan 85,67%, dan yang tuntas 95%, sebanyak 19 siswa yang telah mencapai KKM. Presentase ini dihitung dari banyaknya siswa yang telah mencapai nilai KKM sebesar 65 yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Dengan media alam dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD No 188/1 Kembang Seri. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni subjek penelitiannya. Subjek yang dipilih Fitria adalah siswa kelas V Sekolah Dasar, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah siswa kelas IX SMP Negeri Larangan.⁸

⁸ Desi Fitria, *Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Alam pada Siswa kelas V SD No. 188/1 Kembang Seri* (Skripsi Universitas Jambi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2014), 2.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sugati (2020) yang berjudul *“Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Gambar Seri Dan Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B TK Kumara”*. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini bisa disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa anak kelompok B TK Santri Kumara dapat ditingkatkan melalui metode bercerita berbantuan gambar seri dan papan flanel. Data yang diperoleh pada siklus I nilai rata-rata 14,55 dengan ketuntasan belajar secara klaksikal 55,00% dan meningkat nilai rata-rata pada siklus II menjadi 18,55 dengan ketuntasan klaksikal mencapai 95,00%. Hasil ini menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar kemampuan berbahasa sebesar 21,56% dari siklus I menuju ke siklus II dan ketuntasan secara klaksikal mengalami peningkatan sebesar 40,00%. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian terdiri dari dua siklus dengan masing-masing siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi/evaluasi, dan terakhir tahap refleksi. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, sedangkan metode yang digunakan dalam analisis datanya menggunakan analisis data deskriptif. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa selemba observasi siswa.. Lembar untuk kerja yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk melihat kemampuan anak dalam berbahasa. Format penilaian yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk melihat seberapa besar perkembangan kemampuan berbahasa anak. Dan instrument yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penilaian untuk kerja. Penelitian tersebut memiliki letak persamaan dengan penelitian ini

yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan bercerita. Sedangkan letak perbedaannya adalah objek penelitian yakni, penelitian Ni Komang Sugati dilakukan pada anak TK. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah dilakukan pada siswa SMP.⁹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rahmalia (2021) yang berjudul “*Pengembangan Media Papan Flanel Untuk meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Pada Anak*”. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, dapat ditemukan bahwa hasil yang didapatkan yaitu media papan flanel mempunyai validitas yang tinggi yaitu sebesar 0,93 dengan kategori sangat valid, dan 88%. Dilihat dari hasil segi efektivitas, keberhasilan penggunaan media papan flanel ini sudah terbukti mampu dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak mencapai sebesar 92%. Pembelajaran logika matematika yaitu meliputi aspek mulai dari menyebutkan sebuah lambang bilangan dan menghitung lambang bilangan mempunyai aspek nilai yang lebih tinggi. Namun untuk mencocokkan sebuah bilangan dengan lambing bilangan 11-20 masih membutuhkan bimbingan yang baik karena anak yang masih berada pada semester rendah atau semester 1, sehingga masih membutuhkan waktu yang cukup untuk dapat mengerjakannya dengan baik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan (R&D) penelitian yang digunakan untuk meningkatkan sebuah proses pembelajaran di taman Kanak-

⁹ Ni Komang Sugati, “Penerapan Metode bercerita Berbantuan Gambar Seri Dan Papan Flanel Untuk Meningkatkan kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B TK SANTI KUMARA BUGBUG” *Jurnal Inovasi*, Vol. 6 No. 3, (Agustus, 2020), 111.

kanak. Menurut Sugiyono penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk yang sudah dipilih tersebut. Rancangan kegiatan ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mengatur jalannya kegiatan pembelajaran, dan mengatur perangkat hasil evaluasi belajar siswa..perancangan produk dilakukan sesuai dengan konsep dan tujuan pengembangan Media Papan Flanel untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Penelitian tersebut tentunya memiliki persamaan dan perbedaan pula dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran papan flanel. Sedangkan letak perbedaannya yaitu terletak pada aspek yang diteliti dan objek penelitiannya. Aspek yang diteliti pada penelitian ini mengarah pada kecerdasan logika matematika pada anak, sedangkan penelitian yang saya lakukan ini mengarah pada keterampilan bercerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia. begitu pula dengan objeknya, objek penelitian ini yaitu siswa Taman Kanak-kanak. Sedangkan objek penelitian yang saya lakukan ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan.¹⁰

¹⁰ Denny Rahmalia, Dadan Suryana, "Pengembangan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Pada Anak" *Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No. 2, (Juli, 2021), 616.